



Analisis Sikap Orangtua dan Guru Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLBN 1 Makassar (Perspektif Pedagogis, Psikologis, dan Sosiologis)

Abdul Hadis¹, Djoni Rosyidi², Ponijo³

Universitas Negeri Makassar

Email: abdulhadis@unm.ac.id

Abstrak. The problem of this research is at covid-19 era of online instruction system for special need students is monoton this because students is not learning interest and motivation. The goal of this research is analyzed teacher and parents to online instruction system in Covid-19 Era for special need students in sociologis, psychologis, and paedagogis perspective. Method of this research is attitude of teachers and parents as single variable, design of this research is descriptive, amount of sample ia 10 teacher and 10 parents determined purposive random sampling technique, location of this research is SLBN 1 Makassar, instrument and data collective technique is questionnaire, data analysis technique with percentage descriptive analysis. The result and conclusion of this research is 100 % teachers and parents is positive attitude toward online instruction system in paedagogis perspective, and 100 % of teachers and parent is negative attitude toward online instruction system in sociologist and psychologist perspective.

Kata Kunci: Sikap Orangtua, Guru, Daring, Paedagogis, Psikologis, Sosiologis

PENDAHULUAN

Permasalahan penelitian ini ialah sistem pembelajaran daring di Era Covid-19 untuk siswa berkebutuhan khusus menimbulkan kebosanan, sehingga peserta didik yang berkebutuhan khusus tidak berminat dan tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan sistem pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus yang juga sesuai dengan keinginan para orangtua dan guru dengan tetap konsisten disiplin dalam menerapkan Protokol Kesehatan, untuk diperlukan kajian tentang analisis sikap orangtua dan guru siswa berkebutuhan khusus terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 dewasa ini. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran sikap orangtua dan guru terhadap sistem pembelajaran di era Covid-19 untuk siswa berkebutuhan. Kontribusi/manfaat penelitian ini ialah memberikan informasi yang berharga penentu kebijakan pendidikan khusus untuk menformulasikan sistem pembelajaran daring yang tidak membosankan dan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa berkebutuhan khusus.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini, yaitu sebagai peubah tunggal ialah sikap orangtua dan guru, desain penelitian ini ialah deskriptif persentase, jumlah sampel ialah 10 orangtua dan 10 guru yang ditetapkan dengan teknik purposive random sampling. Lokasi penelitian ini di SLBN 1 Makassar, instrumen dan teknik pengumpulan data ialah angket, dan teknik analisis data ialah analisis deskriptif-persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 100 % orangtua dan guru siswa berkebutuhan khusus yang bersikap positif terhadap sistem pembelajaran daring dalam perspektif paedagogis, terdapat 100 % orangtua dan guru siswa berkebutuhan khusus yang bersikap negatif terhadap sistem pembelajaran daring dalam perspektif psikologis, dan terdapat 100 % orangtua dan guru siswa berkebutuhan khusus yang bersikap negatif terhadap sistem pembelajaran daring dalam perspektif sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat dilakukan pembahasan hasil analisis secara deskriptif dan persentase terhadap sikap orangtua terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 untuk siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Kota Makassar dalam perspektif paedagogis, yaitu diperoleh informasi bahwa terdapat 100 persen orangtua yang bersikap positif terhadap sistem pembelajaran daring. Sikap positif tersebut ditunjukkan oleh data, yaitu semua orangtua sampel masih berpikir positif bahwa sistem pembelajaran daring masih memenuhi kaidah paedagogis, yaitu masih memiliki nilai mendidik peserta didik, mengajar peserta didik, melatih peserta didik, mengarahkan peserta didik, membimbing peserta didik, mendampingi peserta didik, dan membina peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Hasil kajian perspektif psikologis menunjukkan bahwa sikap para orangtua siswa berkebutuhan khusus terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 untuk anak mereka ialah bersikap negatif, karena para orangtua sampel memberikan pilihan jawaban "Tidak" terhadap pertanyaan-pertanyaan angket yang mengungkap aspek psikologis sistem pembelajaran daring. Jadi menurut para orangtua siswa berkebutuhan khusus tersebut, sistem pembelajaran daring tidak mengandung nilai meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, sikap belajar positif, persepsi belajar positif, kualitas proses pembelajaran, kualitas hasil pembelajaran, dan kinerja belajar peserta didik.

Hasil kajian perspektif sosiologis menunjukkan bahwa sikap para orangtua siswa berkebutuhan khusus terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 untuk anak mereka ialah bersikap negatif, karena para orangtua sampel memberikan pilihan jawaban "Tidak" terhadap pertanyaan-pertanyaan angket yang mengungkap aspek sosiologis sistem pembelajaran daring. Jadi menurut para orangtua siswa berkebutuhan khusus tersebut, sistem pembelajaran daring tidak

mengandung nilai sosial kerjasama belajar peserta didik, nilai sosial kooperatif belajar peserta didik, nilai sosial kolaborasi belajar peserta didik, nilai sosial belajar saling memberi dan menerima (give and to take) antar peserta didik, nilai sosial saling menghargai antar peserta didik, nilai saling menghormati dan menghargai antar peserta didik, dan nilai sosial saling bekerjasama dalam belajar antar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif dan persentase terhadap sikap guru terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 untuk siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Kota Makassar dalam perspektif paedagogis, diperoleh informasi yang merupakan temuan penelitian ini, yaitu bahwa terdapat 100 persen guru yang bersikap positif terhadap sistem pembelajaran daring. Sikap positif tersebut ditunjukkan oleh data, yaitu semua guru sampel masih berpikir positif bahwa sistem pembelajaran daring masih memenuhi kaidah paedagogis, yaitu masih memiliki nilai mendidik peserta didik, mengajar peserta didik, melatih peserta didik, mengarahkan peserta didik, membimbing peserta didik, mendampingi peserta didik, dan membina peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Hasil kajian perspektif psikologis menunjukkan bahwa sikap para guru siswa berkebutuhan khusus terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 untuk anak didik mereka ialah bersikap negatif, karena para guru sampel memberikan pilihan jawaban "Tidak" terhadap pertanyaan-pertanyaan angket yang mengungkap aspek psikologis sistem pembelajaran daring. Jadi menurut para guru siswa berkebutuhan khusus tersebut, sistem pembelajaran daring tidak mengandung nilai meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, sikap belajar positif, persepsi belajar positif, kualitas proses pembelajaran, kualitas hasil pembelajaran, dan kinerja belajar peserta didik.

Hasil kajian perspektif sosiologis menunjukkan bahwa sikap para guru siswa berkebutuhan khusus terhadap sistem pembelajaran daring di era Covid-19 untuk anak didik mereka ialah bersikap negatif, karena para guru sampel memberikan pilihan jawaban "Tidak" terhadap pertanyaan-pertanyaan angket yang mengungkap aspek sosiologis sistem pembelajaran daring. Jadi menurut para guru siswa berkebutuhan khusus tersebut, sistem pembelajaran daring tidak mengandung nilai sosial kerjasama belajar peserta didik, nilai sosial kooperatif belajar peserta didik, nilai sosial kolaborasi belajar peserta didik, nilai sosial belajar saling memberi dan menerima (give and to take) antar peserta didik, nilai sosial saling menghargai antar peserta didik, nilai saling menghormati dan menghargai antar peserta didik, dan nilai sosial saling bekerjasama dalam belajar antar peserta didik.

Hasil kajian pembahasan temuan penelitian ini, menunjukkan adanya kesesuaian antara temuan penelitian dengan fakta di lapangan atau di masyarakat. Sekitar tiga semester pembelajaran daring berbasis online dan internet, secara umum masyarakat umum berkesimpulan bahwa sistem

pembelajaran daring di era Covid-19 adalah monoton dan tidak menarik, sehingga membosankan dan menimbulkan kesulitan bagi peserta didik yang berdomisili dengan jaringan internet yang jelek atau putus-putus, dan bahkan tak ada sinyal internet, serta menimbulkan kesulitan ekonomi bagi yang orangtua atau keluarga yang tidak mampu membelikan "Smartphone atau HP Android" bagi anaknya, dan kesulitan bagi peserta didik yang tidak tahu, tidak paham, dan tidak mampu mengaplikasikan sistem pembelajaran daring, apalagi bagi siswa yang berkebutuhan khusus mengalami kelainan atau gangguan dari aspek intelektual, mental, psikis, dan fisik yang sangat membutuhkan pendampingan secara terus menerus dari guru pembimbing khusus (GPK).

Oleh karena itu, tidaklah mengherankan akibat banyaknya kekurangan dan kelemahan dari perspektif biaya mahal, kemampuan peserta didik dalam penguasaan teknologi komunikasi dan informasi masih rendah, dan sistem pembelajaran daring yang membosankan dengan metode "Work From Home", maka tidak sedikit kasus peserta didik yang bunuh diri yang jenuh mengerjakan tugas-tugas belajar berbasis "Online" dan tidak sedikit kasus orangtua yang juga bunuh diri akibat ketidakmampuan membelikan fasilitas pembelajaran daring kepada anak mereka. Jadi sistem pembelajaran daring adalah sistem belajar darurat di era Covid-19 yang hakekatnya tidak menyenangkan semua pihak.

KESIMPULAN

1. Terdapat 100 persen orangtua yang bersikap positif terhadap sistem pembelajaran daring untuk siswa berkebutuhan khusus dalam perspektif paedagogis. Sikap positif tersebut ditunjukkan oleh data, yaitu semua orangtua sampel masih berpikir positif bahwa sistem pembelajaran daring masih memenuhi kaidah paedagogis, yaitu masih memiliki nilai mendidik peserta didik, mengajar peserta didik, melatih peserta didik, mengarahkan peserta didik, membimbing peserta didik, mendampingi peserta didik, dan membina peserta didik yang berkebutuhan khusus.
2. Terdapat 100 persen orangtua yang bersikap negatif terhadap sistem pembelajaran daring untuk siswa berkebutuhan khusus dalam perspektif psikologis. Sikap negatif tersebut ditunjukkan oleh data, yaitu semua orangtua sampel berpikir negatif bahwa sistem pembelajaran daring tidak memenuhi kaidah psikologis karena sistem pembelajaran daring tidak mengandung nilai meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, sikap belajar positif, persepsi belajar positif, kualitas proses pembelajaran, kualitas hasil pembelajaran, dan kinerja belajar peserta didik.
3. Terdapat 100 persen orangtua yang bersikap negatif terhadap sistem pembelajaran daring untuk siswa berkebutuhan khusus dalam perspektif sosiologis. Sikap negatif tersebut ditunjukkan oleh data, yaitu semua orangtua sampel berpikir negatif bahwa sistem pembelajaran daring tidak memenuhi kaidah sosiologis karena sistem pembelajaran daring tidak mengandung nilai



sosial kerjasama belajar peserta didik, nilai sosial koperatif belajar peserta didik, nilai sosial kolaborasi belajar peserta didik, nilai sosial belajar saling memberi dan menerima (give and to take) antar peserta didik, nilai sosial saling menghargai antar peserta didik, nilai saling menghormati dan menghargai antar peserta didik, dan nilai sosial saling bekerjasama dalam belajar antar peserta didik

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dana PNBP Fakultas, tidak lepas dari kontribusi moril, materil, dan spiritual semua pihak. Untuk itu, Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Rektor, Dekan dan Wakil Dekan 1 FIP dan Ketua LP2M UNM yang merestui penelitian ini didanai oleh DIPA UNM, Kepala SLBN 1 Makassar dan staf yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian di lapangan, dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya yang tidak sempat kami sebut satu persatu dalam lembaran juga diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan semua pihak yang telah memberikan bantuannya mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenag RI, 2012. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag, RI.
- Dennis, C., 1977. *Introduction to Psychology Exploration and Application*. New York: Wer Publishing Company.
- Gerungan, W.A., 1999. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Hadis, 1989. *Hubungan antara Sikap dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Debil Dasar VI pada SLB/C Se-Kotamadya UjungPandang*. UjungPandang: FIP IKIP.
- Hadis, A, 2018. *Aktualisasi Diri Anak Berbakat dan Kreatif*. Makalah dalam Seminar Nasional, tidak diterbitkan. Makassar: Pustaka Pribadi.
- Hadis, A dan Nurhayati, B., 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadis, A. 2019. *Kumpulan Kajian Hadits dari Berbagai Halaqah*. Makassar: Pustaka Pribadi.
- Indrawijaya, A.I. 1983. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Kumpulan Kajian Hadits dari Berbagai Halaqah. Makassar: Pustaka Pribadi.
- Mar'at, 1882. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Roger, Freud, dan Adler, 1981. *Teori Bimbingan dan Konseling*. New York: Harper Publisher
- TVRI Nasional, 2020. *Penyebaran Covid-19 di Masyarakat Meningkatkan Signifikan*. Jakarta: TVRI.
- TVRI Sul-Sel, 2020. *Penyebaran Covid-19 di Makassar dan di Sulawesi Selatan melalui Local Transmission*. Makassar: TVRI Sul-Sel.